

## ABSTRAK

Ana Risliana. 2017. *Perbandingan Hasil Belajar Matematika antara Siswa yang Pembelajarannya melalui Model Kooperatif Tipe Pair Checks dengan Tipe Think Pair Share (TPS) pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Labakkang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Ilham Minggu dan Sri Satriani.

Penelitian ini merupakan penelitian true-eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui (1) Seberapa besar hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labakkang yang pembelajarannya melalui model kooperatif tipe *Pair Checks* (2) Seberapa besar hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labakkang yang pembelajarannya melalui model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) (3) Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya melalui model kooperatif tipe *Pair Checks* dengan hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya melalui model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada kelas VIII SMP Negeri 1 Labakkang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Labakkang tahun pelajaran 2017/2018 yang terbagi atas 9 kelas dan sampelnya diambil dengan teknik *Cluster Random Sampling* untuk memilih dua kelas yang homogen yang selanjutnya dijadikan sebagai kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Desain penelitian yang digunakan adalah *The Pretest – Posttest Experimental Group Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu : (1) tes hasil belajar matematika dalam bentuk essay sebanyak 5 nomor (*pretest-posttest*) yang diberikan pada saat sebelum dan setelah diberikan perlakuan, (2) Lembar keterlaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pada kelas Eksperimen 1 : skor rata-rata *posttest* 91,25 lebih besar dari pada skor rata-rata *pretest* 44,00 dengan standar deviasi masing-masing *pretest* 11,45 dan *posttest* 7,38. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 28 siswa atau 100% telah mencapai ketuntasan individual dan ini berarti ketuntasan klasikal telah tercapai, sedangkan pada kelas eksperimen 2 : skor rata-rata *posttest* 85,75 lebih besar dari pada skor rata-rata *pretest* 49,78 dengan standar deviasi masing-masing *pretest* 15,86 dan *posttest* 10,17. Dari hasil tersebut diperoleh bahwa 25 siswa atau 89,29% telah mencapai ketuntasan individual dan ini berarti ketuntasan klasikal telah tercapai. (2) Pada kelas Eksperimen 1 : Rata-rata persentase hasil penilaian Lembar keterlaksanaan pembelajaran yaitu 3,68% sedangkan pada kelas Eksperimen 2 : rata-rata persentase penilaian keterlaksanaan pembelajarannya yaitu 3,68%. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya melalui model kooperatif tipe *Pair Checks* dengan hasil belajar matematika siswa yang pembelajarannya melalui model kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada kelas VIII SMP Negeri 1 Labakkang.